

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingkat kualitas sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan tinggi maka tingkat produktivitas kerja karyawan di perusahaan tersebut akan meningkat sebaliknya apabila tingkat kualitas dari sumber daya manusia rendah maka tingkat produktivitas kerja karyawan akan menurun. Idealnya dalam suatu perusahaan memiliki produktivitas yang tidak terlalu menurun dari target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Meningkatkan produktivitas kerja karyawan dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan memproduksi produk lebih banyak dari pada target yang ditentukan perusahaan.

Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang penting bagi perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan. Setiap bisnis yang sukses sebagian besar keberhasilannya karena karyawan yang rajin dengan produktivitas yang sangat baik. Produktivitas merupakan pencapaian karyawan dalam menghasilkan produksi yang lebih baik. Produktivitas kerja karyawan yang baik akan menghasilkan produksi dalam kuantitas yang besar dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu, sehingga produktivitas kerja karyawan tersebut dapat menguntungkan bagi perusahaan. Produktivitas tidak hanya tergantung oleh kemampuan tenaga kerja atau karyawan tapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja seperti teknologi, bahan baku, pengetahuan, riset, manajemen dan peralatan produksi yang dipergunakan di dalam perusahaan yang bersangkutan.

Produktivitas merupakan salah satu ukuran yang sering dipakai dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Sebuah perusahaan tidak akan dapat berkembang, apabila produktivitas kerja karyawan tidak mengalami peningkatan,

oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan untuk memperhatikan produktivitas kerja dari karyawan, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Dampak positif dari produktivitas kerja yang tinggi pada karyawan dapat berupa peningkatan pendapatan perusahaan. Ini membantu menjaga perusahaan tetap hidup dan meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima karyawan dari perusahaan. Jika produktivitas kerja karyawan tidak meningkat, maka perusahaan tidak dapat berkembang bahkan dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu, baik perusahaan maupun karyawan perlu terus meningkatkan produktivitas kerja. Menurut Edy Sutrisno (2019, p.99) Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan.

PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan yang merupakan salah satu Perusahaan yang melakukan produksi pakan ternak ikan dalam bentuk karung 30 KG. PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan menjadi salah satu pemain utama dalam bisnis pakan ternak di Indonesia dan dikenal sebagai salah satu pemimpin pasar untuk pakan ikan air tawar dan dianugerahi kehormatan sebagai "*The Pioneer in Aquaculture and Feed Industry*" oleh Presiden Megawati pada acara *Indo Fisheries Expo* tahun 2002. PT SPF juga memiliki 3 pabrik penghasil pakan ternak yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan berlokasi di Jl. Soekarno Hatta Km. 33, Desa Bandar Dalam, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan, Prov. Lampung, berikut ini data karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan. Berikut ini data karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan tahun 2023.

Tabel 1.1
Data Karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

No	Bagian	Jumlah Karyawan
HEAD OFFICE		
1.	Manager	1
2.	Supervisor	2
3.	HRD	2
4.	Keuangan	4
5.	Administrasi	6
6.	Mechine Suport	3
7.	Marketing	12
Gudang		
1.	Packing	18
2.	Cheking Stock	6
3.	Pengiriman	10
Produksi		
1.	Pembuatan Pakan Ikan	33
Total		97

Sumber : PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan memiliki 97 karyawan terbagi menjadi masing masing bagian. pada penelitian ini penulis meneliti bagian produksi saja dengan jumlah 33 orang karyawan. Karyawan bagian produksi bertanggung jawab penuh atas keberlangsungan Perusahaan. Karyawan bagian produksi memiliki permasalahan dikarenakan target dari perusahaan tidak tercapai hal tersebut dapat berdampak kepada perputaran perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi kepada pihak PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan terkait permasalahan produktivitas kerja karyawan produksi dikarenakan kurangnya pengetahuan karyawan dalam menggunakan alat, tidak adanya keinginan melakukan lembur jika pekerjaan belum terselesaikan, pulang sebelum jam kerja berakhir, dan istirahat melebihi jam yang telah ditetapkan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan karyawan produksi kurang memiliki kemampuan produksi, semangat kerja yang menurun terlihat dari karyawan yang

masih tidak menjalankan pekejaan sesuai yang telah ditentukan perusahaan. Berikut ini tabel 1.2 data penjualan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan tahun 2023.

Tabel 1.2
Realisasi Data Pencapaian Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen
Agriculture Lampung Selatan Tahun 2023

Bulan	Target Produksi Pakan Ikan Per-Karung (30Kg)	Realisasi Produksi Per-Karung (30Kg)	Persentase
Januari	11000	9200	84%
Februari	11000	11000	100%
Maret	11000	9500	86%
April	11000	8300	75%
Mei	11000	8200	75%
Juni	11000	8700	79%
Juli	11000	7500	68%
Agustus	11000	7700	70%
September	11000	7400	67%
Oktober	11000	8800	80%
November	11000	9500	86%
Desember	11000	11000	100%
Total	132.000	106.800	81%

Sumber: PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 data penjualan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan tahun 2023, menjelaskan bahwa pencapaian tertinggi karyawan terjadi pada bulan Februari dan Desember dimana karyawan dapat mencapai target 100% yang ditetapkan oleh perusahaan sedangkan pencapaian terendah karyawan terjadi pada bulan juli dimana pencapaian hanya 68%. Realisasi penjualan sebanyak 106.800 karung atau 81% ini belum sesuai dengan jumlah penjualan yang ditentukan oleh perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan belum maksimal.

Dalam upaya mencapai produktivitas kerja yang tinggi maka perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan produksi. Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, menurut Lilyana (2018) yaitu lingkungan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja, kecerdasan emosional, kompensasi, pelatihan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, loyalitas dan komitmen. Pada penelitian ini penulis meneliti mengenai Lingkungan Kerja Fisik dan Pelatihan. Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan Alghivari dan Saragih (2020) menunjukkan bahwa variabel pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Lingkungan Kerja Fisik dalam suatu perusahaan juga sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan. Lingkungan kerja fisik adalah suatu keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dalam berkerja meliputi pengaturan penerangan, pengontrolan suara gaduh, pengaturan kebersihan tempat kerja dan pengaturan keamanan tempat kerja. Menurut Yoyo Sudaryo (2018, p.48) adalah Lingkungan Kerja Fisik semua yang terdapat disekitar tempat kerja, dan yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung, dan juga lingkungan kerja fisik yaitu tempat kerja pegawai melakukan aktifitasnya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 karyawan terkait permasalahan lingkungan kerja fisik yaitu karyawan merasa perusahaan kurang memenuhi kebutuhan mereka dalam berkerja yaitu tata ruang kerja yang kurang nyaman (kedap udara) dan minimnya fasilitas kerja yang diberikan perusahaan, adanya

mesin dan alat kerja yang rusak tidak segera diperbaiki secara langsung oleh perusahaan atau segera digantikan dengan yang baru. Mengakibatkan ketidaknyamanan karyawan dalam berkerja dan dapat memperlambat aktivitas pekerjaan dikarenakan sesama karyawan bergantian menggunakan alat kerja tersebut guna penyelesaian pekerjaan. Hal ini sangat mengganggu kelancaran pelaksanaan kerja PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan dan menjadi indikasi produktivitas karyawan menjadi tidak optimal. Berikut ini Tabel 1.3 adalah data jumlah peralatan kerja produksi yang dimiliki oleh perusahaan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung.

Tabel 1.3
Data Peralatan Kerja Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen
Agriculture Lampung Selatan Tahun 2023

No	Peralatan	Jumlah Yang Tersedia	Jumlah yang Dibutuhkan
1	Cooler	2	5
2	Grinder	2	4
3	Mesin Produksi Pakan	3	5
4	Mesin Cetak	2	4
5	Mesin QC	2	4

Sumber: PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan, 2024

Lingkungan kerja yang mendukung dan memuaskan karyawan perusahaan akan dapat meningkatkan gairah. Sebaliknya, lingkungan kerja yang tidak mendukung dan tidak memuaskan akan dapat mengurangi gairah kerja dan menurunkan tingkat produktivitas kerja para karyawan yang bekerja di dalam perusahaan yang bersangkutan. Lingkungan Kerja Fisik dapat mempengaruhi emosi karyawan. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif sehingga akan berdampak pada produktivitas kerja sebaliknya jika lingkungan kerja tidak baik

akan berdampak pada semangat kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya sehingga akan menurunkan produktivitas kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas.

Pelatihan merupakan salah satu langkah strategis yang dapat perusahaan lakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perusahaan perlu menerapkan program pelatihan untuk meningkatkan kredibilitas, kecerdasan, dan integritas karyawannya. Pelatihan merupakan proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya, pelatihan diadakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja sumber daya manusia, yang merupakan suatu siklus yang harus dilakukan secara terus menerus, karena perkembangan perusahaan harus diimbangi oleh kemampuan sumber daya manusianya.

Pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru maupun karyawan lama, untuk meningkatkan keterampilan, memperbaiki kinerja dan mempelajari pengetahuan dan teknologi yang karyawan butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Menurut Yoyo Sudaryo (2018, p.121) Pelatihan merupakan pendidikan jangka pendek yang biasanya lebih fokus pada praktik yang berguna untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan untuk mengurangi kesalahan dalam pekerjaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan terkait permasalahan pelatihan karyawan produksi, yaitu kurang meratanya keterampilan kerja karyawan dikenakan masih terdapat karyawan tidak mengikuti pelatihan, banyak peserta kurang memahami pelatihan yang diadakan dan materi yang ada dipelatihan belum berdampak secara langsung untuk penyelesaian pekerjaan karyawan karena pelatihan lebih banyak dilakukan secara online. Oleh karena itu dari pelatihan tersebut masih banyak yang harus

diperbaiki agar pelatihan dapat berjalan dengan optimal dan dapat mempengaruhi kualitas setiap individu karyawan sehingga dapat merubah produktivitas karyawannya. Berikut ini tabel 1.4 program pelatihan karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Tabel 1.4
Program Pelatihan Karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen
Agriculture Lampung Selatan Tahun 2023

Program Pelatihan	Pelaksanaan	Tahap	Jumlah Karyawan Yang Mengikuti Pelatihan
Pelatihan Pengulasan Pembuatan Produk	Online (Zoom)	Februari	21
Pelatihan Keterampilan Penggunaan Alat	Offline	Maret	29
Pelatihan Tenaga Produksi Profesional	Offline	Agustus	26
Pelatihan Pembuatan Produk Baru	Online (Zoom)	Desember	31

Sumber: PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan, 2024

Berdasarkan tabel 1.4 program pelatihan karyawan Produksi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan, terdapat beberapa program yang dilakukan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan produksi,

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penelitian ini mencoba mengkaji mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dengan menguji dengan variabel lingkungan kerja fisik dan pelatihan melihat fenomena yang terjadi di atas maka penting untuk meneliti lebih jauh mengenai **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT. INDONESIA EVERGREEN AGRICULTURE LAMPUNG SELATAN”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan ?
3. Apakah lingkungan kerja fisik dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adala karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan Produksi sebanyak 35 Karyawan.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah lingkungan kerja fisik, pelatihan dan produktivitas kerja karyawan

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian dilaksanakan di Jl. Soekarno Hatta Km. 33, Desa Bandar Dalam, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan, Prov. Lampung

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Waktu yang di tentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Maret 2024

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi lingkungan kerja fisik, pelatihan dan produktivitas kerja karyawan

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas. maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan

Perusahaan dapat memperoleh sumbangan pemikiran tentang peran untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan lingkungan kerja fisik dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Evergreen Agriculture Lampung Selatan.

1.5.2 Bagi IIB Darmajaya

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kompensasi finansial dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan dan menambah referensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya.

1.5.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan terutama dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia khususnya mengenai lingkungan kerja fisik, pelatihan dan produktivitas kerja

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam penelitian ini membahas tentang lingkungan kerja fisik dan pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN